

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ayam Arab merupakan sejenis ayam buras yang mulai dikenal di Indonesia sejak tahun 1990. Ayam yang berwarna lurik hitam putih ini mempunyai produksi tinggi maka ayam Arab mempunyai potensi yang cukup besar untuk dikembangkan. Sampai pada saat ini ayam Arab dipandang sebagai unggas penghasil telur yang sangat penting dalam pemenuhan kebutuhan protein hewani masyarakat. Permintaan terhadap telur semakin bertambah seiring dengan meningkatnya penghasilan dan kesadaran penduduk akan pentingnya protein hewani. Oleh karena itu berbagai upaya yang dilakukan untuk meningkatkan performans ayam Arab, salah satu diantaranya adalah pakan yang berkualitas dan memenuhi kebutuhan nutrisi.

Pakan ternak merupakan salah satu komponen produksi pada suatu usaha peternakan unggas. Namun perbaikan pakan menjadi masalah terkait dengan biaya produksi ransum yang mencapai sekitar 60-70% dari biaya produksi (Listiyowati dan Roosпитasari, 2000). Oleh karena itu penggunaan bahan pakan yang mahal harus dapat dikurangi dengan cara menggunakan bahan pakan alternatif yang lebih murah, mudah didapat, tersedia secara kontinyu, kualitasnya baik dan penggunaannya tidak bersaing dengan kebutuhan manusia ataupun ternak lain

namun mempunyai kandungan nutrisi yang tetap baik. Salah satu bahan pakan alternatif yang dapat digunakan yaitu tepung biji kapuk (*Ceiba petandra gaertn*).

Biji kapuk mempunyai kandungan nutrisi yang baik seperti protein, karbohidrat, lemak dan asam amino yang sangat penting untuk kebutuhan ternak. Selain itu, harganya murah dan potensinya cukup besar. Biji kapuk mengandung protein yang cukup tinggi yaitu 32,7% dari bahan kering dan telah banyak digunakan sebagai makanan ternak unggas dan digunakan sebagai salah satu bahan pakan sumber protein nabati. Namun demikian penggunaan sebagai pakan ayam arab belum dimanfaatkan.

Tingginya kandungan protein tersebut maka biji kapuk dapat digunakan sebagai sumber nutrisi dalam pakan unggas. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian untuk mengkaji pemanfaatan tepung biji kapuk sebagai bahan penyusun ransum dalam upaya meningkatkan performans ayam Arab fase starter.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah yaitu bagaimana pengaruh penggunaan tepung biji kapuk (*Ceiba petandra gaertn*) dalam ransum terhadap performans ayam arab fase starter.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat penggunaan tepung biji kapuk (*Ceiba petandra gaertn*) dalam ransum terhadap konsumsi ransum, penambahan bobot badan dan konversi ransum ayam Arab fase starter.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi bagi perkembangan ilmu bahan pakan ternak unggas khususnya ternak ayam arab.
2. Sebagai bahan informasi bagi masyarakat umum dan peternak tentang pemanfaatan pakan alternatif tepung biji kapuk yang murah sehingga dapat mengurangi penggunaan bahan pakan yang mahal.